

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa, karena bangsa yang berusaha untuk berkembang, membangun, dan memperbaiki kondisi masyarakat serta dunia menyadari bahwa pendidikan adalah faktor kunci yang tak bisa diabaikan. Proses pendidikan bertujuan untuk merangsang perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia, termasuk pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, unsur utama terdiri dari guru dan siswa, yang tak terpisahkan dalam proses kegiatan belajar-mengajar yang menjadi inti dari pendidikan. Tujuan dari proses pembelajaran adalah mencapai pencapaian akademik yang optimal, yang merupakan harapan bagi semua pihak, seperti orang tua, siswa, dan terutama guru. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, diperlukan keadaan yang mendukung agar siswa dapat belajar secara efektif dan mengembangkan potensi eksplorasinya.

Al Qur'an memotivasi dan mengarahkan setiap manusia untuk belajar, tertera dalam surat al An'am ayat 160 :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Namun, perlu diakui bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidaklah mudah, karena banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang dapat membuat siswa belajar dengan tekun. Motivasi adalah elemen penting yang berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sebab siswa yang termotivasi secara terus menerus cenderung belajar dengan sepenuh hati.

Motivasi memegang peran yang sangat penting dalam membangkitkan semangat belajar, memberikan siswa energi yang sangat dibutuhkan selama

proses pembelajaran. Siswa yang didorong oleh motivasi yang tinggi cenderung menunjukkan dedikasi yang kuat dalam belajar. Motivasi yang tinggi seringkali berdampak positif pada hasil belajar, dan semakin tinggi tingkat motivasi, semakin besar usaha dan komitmen yang mereka investasikan.

Selain motivasi belajar, disiplin juga menjadi unsur kunci dalam proses pendidikan. Untuk memastikan kelancaran proses belajar-mengajar, disiplin merupakan hal yang penting bagi seluruh siswa. Disiplin mencerminkan serangkaian perilaku yang mencakup nilai-nilai seperti ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketaatan terhadap aturan. Sikap disiplin sangat relevan dalam membentuk perkembangan siswa menuju masa depan yang lebih baik.

Siswa diharapkan mampu menjalankan aturan dan tata tertib yang berlaku dalam berbagai aspek proses belajar-mengajar, baik di sekolah maupun di rumah, tanpa harus dipaksa oleh pihak lain. Ini seharusnya menjadi kesadaran siswa untuk menjalankan tata tertib dan aturan dengan penuh tanggung jawab.

Masalah disiplin siswa di sekolah memang erat kaitannya dengan tata tertib sekolah. Disiplin siswa mencerminkan sejauh mana siswa mematuhi dan mengikuti aturan dan peraturan yang berlaku di sekolahnya. Pelanggaran disiplin sering terjadi di lingkungan sekolah, termasuk jenis pelanggaran yang disebabkan oleh masalah perilaku siswa yang memerlukan bimbingan guru, seperti keterlambatan, membolos, perkelahian, atau menyontek. Semua ini pada akhirnya dapat berdampak negatif pada motivasi belajar siswa di sekolah.

Dalam suatu lingkungan sekolah, kedisiplinan memiliki peran yang sangat penting, baik bagi siswa maupun para guru. Mematuhi tata tertib sekolah memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dan memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan tanpa gangguan. Kepatuhan siswa dalam mengikuti aturan sekolah menciptakan landasan yang kuat untuk pembelajaran yang efektif, yang pada gilirannya membantu mencapai hasil belajar yang optimal.

Kedisiplinan siswa di sekolah bisa diwujudkan melalui tindakan seperti hadir tepat waktu, tidak meninggalkan sekolah atau kelas tanpa alasan yang penting, serta mengikuti upacara bendera dengan patuh. Selain itu, memenuhi tenggat waktu dalam mengerjakan tugas dan menjauhi pelanggaran terhadap peraturan sekolah juga merupakan bentuk lain dari kedisiplinan siswa. Semua tindakan ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.

Kedisiplinan belajar memang merupakan salah satu faktor yang memiliki dampak besar dalam proses pembelajaran. Ketika seorang siswa mampu menjaga tingkat disiplin yang tinggi dalam pendekatan belajarnya, maka ia cenderung menunjukkan ketekunan yang lebih kuat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajarnya memiliki potensi untuk meningkat, dan hal ini tercermin dalam hasil belajar yang diperoleh. Dengan kata lain, kedisiplinan dalam belajar dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun dalam kenyataannya, tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, masih belum memadai. Ini bisa diamati melalui fakta, bahwa banyak siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, yang kurang memperhatikan tanggung jawab mereka sebagai pelajar, tercermin dari perilaku dan tindakan mereka yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah.

Pengaruh disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Disiplin membantu menjaga konsistensi dan efektifitas dalam belajar, sementara motivasi memberikan dorongan dan semangat untuk terus belajar secara aktif. Keduanya saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain, sehingga hasil belajar akan lebih baik dapat dicapai, karena disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarnya. Selain itu, disiplin membantu menjaga konsistensi, pengaturan waktu yang baik, dan menghindari penundaan tugas belajar. Sedangkan motivasi belajar memberikan dorongan untuk terlibat aktif dalam proses belajar, untuk memperdalam pemahaman, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Kombinasi keduanya dapat membantu meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 02 Oktober sampai dengan tanggal 06 Oktober 2023, sebagian siswa belum mematuhi tata tertib maupun peraturan yang telah dibuat, baik dari cara berpakaian yang kurang sesuai, maupun perilakunya. Proses pembelajaran menunjukkan siswa kurang begitu memperhatikan pembelajaran dilaksanakan, tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu yang ditentukan. Setiap pelajaran juga terkadang siswa datangnya terlambat.

Masalah tingkat kehadiran siswa yang tidak memadai dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa kelas XI semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pada tabel berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Kehadiran Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan					
			Sakit		Izin		Alpa	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	XI Geo 1	26	27	8.52	9	6.25	28	3.58
2	XI Geo 2	24	20	6.31	2	1.39	19	2.43
3	XI DPIB 1	32	52	16.40	15	10.42	158	20.18
4	XI DPIB 2	30	45	14.20	30	20.83	105	13.41
5	XI BKP	18	13	4.10	7	4.86	56	7.15
6	XI TP 1	33	8	2.52	0	0.00	46	5.87
7	XI TP 2	33	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	XI TP 3	32	8	2.52	3	2.08	29	3.70
9	XI TP 4	31	5	1.58	3	2.08	47	6.00
10	XI TKR 1	36	17	5.36	7	4.86	21	2.68
11	XI TKR 2	37	13	4.10	13	9.03	39	4.98
12	XI TKR 3	36	10	3.15	4	2.78	47	6.00
13	XI TKR 4	36	14	4.42	6	4.17	71	9.07
14	XI TKJ 1	33	14	4.42	2	1.39	23	2.94
15	XI TKJ 2	34	21	6.62	9	6.25	32	4.09
16	XI TKJ 3	34	15	4.73	5	3.47	23	2.94
17	XI RPL	35	11	3.47	12	8.33	4	0.51
18	XI MM 1	32	8	2.52	10	6.94	18	2.30
19	XI MM 2	31	16	5.05	7	4.86	17	2.17
	Jumlah	603	317	100.00	144	100.00	783	100.00

Sumber Kesiswaan SMK Negeri 2 Terbanggi Besar

Data dalam tabel di atas mengindikasikan bahwa masih terdapat banyak siswa yang absen dari proses pembelajaran secara berkala. Ketidakhadiran siswa menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran program produktif, terdapat situasi dimana peran guru tidak menjadi elemen yang dominan. Artinya, guru lebih banyak memberikan pemahaman teoritis yang melibatkan sekitar 30% dari keseluruhan materi, sementara sebagian besar, yaitu sekitar 70%, adalah praktik yang dilakukan oleh siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu ditingkatkan motivasi belajar siswa dan kedisiplinan mereka. Upaya seperti merangsang motivasi siswa, memberikan panduan yang jelas, dan menciptakan pengalaman belajar yang

lebih menarik bisa membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai atau bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan. Data hasil belajar siswa kelas XI Geomatika setelah mengikuti ulangan akhir semester menjadi tolok ukur penting untuk langkah-langkah perbaikan selanjutnya. Adapun data hasil belajar siswa kelas XI Geomatika setelah mengikuti ulangan akhir semester sebagai berikut :

Tabel 2 Data Pra Survey Hasil Belajar Siswa Kelas XI Geomatika SMK Negeri 2 Terbanggi Besar

Mata Pelajaran	KKM	Rata-rata kelas	N = 50			
			Jumlah		%	
			Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Survei Terestris	70.00	49.58	9	41	18	82
Sistem Informasi Geografis	70.00	52.76	7	43	14	86
Penginderaan Jauh	70.00	72.68	27	23	54	46
Menggambar Dengan Perangkat Lunak	70.00	62.45	21	29	42	58
Produk Kreatif dan Kewirausahaan	70.00	59.35	20	30	40	60
Rata-rata		59,36	16,80	33,20	33,60	66,40

Sumber SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) dengan mendapatkan nilai di bawah standar. Hal ini menunjukkan perlunya identifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran program produktif teknik geomatika.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti perlu mempertanyakan seberapa jauh “Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”?.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa jauh pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran program produktif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ?.
2. Seberapa jauh pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran program produktif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ?.
3. Seberapa jauh pengaruh disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran program produktif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah ?.

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah di atas ditetapkan, maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran program produktif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
2. Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran program produktif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
3. Ingin mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran program produktif siswa kelas XI SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah tujuan penelitian di atas dicapai, maka diharapkan memberikan kontribusi atau kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan pada sekolah kejuruan.
- b. Penelitian ini mampu memberikan masukan dan bahan pertimbangan kepada sekolah untuk merumuskan kebijakan atau aturan yang dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

- c. Sebagai bahan masukan yang berguna dan mendukung bagi penelitian serupa dalam rangka mendorong pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai kontribusi berharga untuk membantu guru dalam upaya membina disiplin belajar siswa dan membangkitkan motivasi belajar mereka, dengan tujuan mencari strategi pengajaran yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai sumbang saran dalam meningkatkan disiplin sekolah secara optimal, yang melibatkan semua pihak, termasuk siswa, guru, dan seluruh komponen sekolah.
- c. Sebagai pesan kepada siswa bahwa memiliki disiplin diri dalam proses belajar dan menjaga motivasi yang tinggi dapat memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

E. Asumsi Penelitian

Setelah dicermati masalah dan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Disiplin belajar siswa dan motivasi belajar siswa dapat dinilai menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, mulai dari "selalu/sangat setuju" hingga "tidak pernah/sangat tidak setuju."
2. Hasil belajar siswa merujuk pada nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran program produktif, sebagaimana tercatat dalam laporan pendidikan siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk membatasi dan memfokuskan objek penelitian.

1. Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel utama yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yaitu disiplin belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Kedua faktor ini dianggap memiliki dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kelas XI di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar.